



STRATEGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MASYARAKAT BERBASIS WISATABUDAYA DENGAN PENDEKATAN KEARIFAN LOKAL DI KAWASAN WADUK GUNUNGRAWA KABUPATEN PATI

Erni Suryandari ✉ Etty Soesilowati, Eva Banowati

Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2015

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:

Education, Wisatabudaya, Local Wisdom.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengetahuan serta usaha masyarakat Gunungrawa dalam meningkatkan daya tarik wisata serta mengembangkan strategi pengembangan pendidikan pariwisata berbasis wisatabudaya dengan pendekatan kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Alat pengumpul data memakai lembar pedoman wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Data yang dihasilkan melalui proses verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan review informan. Hasil menunjukkan pendidikan masyarakat dapat mengembangkan kepariwisataan Waduk Gunungrawa. Nilai-nilai luhur sebagai kearifan lokal harus dipertahankan guna mengurangi dampak negatif. Nilai kejujuran, saling menghormati, kesetiaan, kerja keras adalah modal masyarakat untuk membuka diri dengan perkembangan wisata di kawasan Gunungrawa.

Abstract

The purpose of this study was to assess the knowledge and effort Gunungrawa community in improving tourist attraction as well as developing tourism education development strategy based wisatabudaya with local wisdom approach. This study used a qualitative approach. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data collection tool wear sheet guide the interview and observation. Data were analyzed using an interactive analysis model. Data generated through the verification process. The validity of the data using triangulation and reviews informant. The results show that people can develop tourism education Gunungrawa Reservoir. Noble values as local wisdom must be maintained in order to reduce the negative impact. The value of honesty, mutual respect, loyalty, hard work is the capital community to open up the development of tourism in the region Gunungrawa.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

ISSN 2252 - 6390

PENDAHULUAN

Kawasan waduk Gunungrawa merupakan salah satu wisata alam yang sangat berpotensi di Kabupaten Pati. Panorama alamnya, kuliner serta potensi alam yang begitu asri. Hakekatnya potensi wisata yang demikian ini dapat memberikan kontribusi pendapatan masyarakat di sekitar Waduk Gunungrawa. Namun harapan tersebut tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Warga masyarakat di Kawasan Waduk Gunungrawa kurang begitu terbuka dengan adanya pembangunan Waduk untuk kegiatan pariwisata. Masyarakat beranggapan bahwa dengan dibangunnya Waduk Gunungrawa maka kehidupan kota yang bebas akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Fakta yang demikian semakin diperparah dengan adanya pengetahuan masyarakat akan ajaran agama yang begitu saklek. Dengan keadaan yang demikian inilah maka menurut peneliti perlu adanya pendidikan terhadap masyarakat agar mereka terbuka dan lebih mau mengembangkan potensi di daerahnya untuk kegiatan pariwisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar pedoman wawancara, dan lembar observasi. Wawancara dilaksanakan dengan wawancara terbuka dan terstruktur. Wawancara berjalan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ada di dalam pedoman wawancara namun pertanyaan berikutnya berkembang sesuai dengan jawaban dari subyek atau responden. Hasil wawancara kemudian diolah dengan menggunakan pendekatan analisis model interaktif. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi data. Data yang berasal dari hasil wawancara di sesuaikan dengan hasil observasi dan hasil dokumentasi. Dengan demikian maka data yang diperoleh akan lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waduk Gunung Rowo terletak di desa Sitaluhur, sebuah bangunan buatan manusia yang digunakan sebagai tempat penampungan air hujan. Sumber air dari 2 sungai yang mengalir dari arah Gunung Muria dan dipergunakan untuk mengairi sawah-sawah di daerah bawah. Luas areal ±320 Ha. Menurut catatan Kantor Dinas Permukiman dan Prasarana Daerah setempat, waduk ini dibangun semasa pemerintahan Belanda pada tahun 1928. Waduk Gunung Rowo diperkirakan mampu menampung air sekitar 5,5 juta meter kubik, sekaligus juga sebagai suplai bagi Waduk Seloromo. Dulu Waduk Gunung Rowo bersama Waduk Seloromo mampu mengairi sawah seluas sekitar 10.000 hektar, yang tersebar di wilayah Kecamatan Margorejo, Wedarijaksa, Juwana, Tlogowungu, dan Pati. Di sekeliling waduk merupakan daerah perbukitan hijau di sebelah Barat adalah merupakan perkebunan kopi PTP XVIII Jollong, di sebelah Utara tanah rakyat yang merupakan lereng dengan tanaman randu dan palawija. Dengan kondisi lingkungan yang tinggi berpengaruh pada suhu sejuk dan keadaan alam hijau maka diharapkan dapat digarap menjadi suatu potensi wisata yang unggul. Di sebelah atas waduk merupakan Bumi Perkemahan yang pernah digunakan sebagai tempat penyelenggaraan Jambore Daerah Gerakan Pramuka Kwarda Jawa Tengah pada tahun 1992, dan sampai saat ini di kawasan waduk Gunungrawa digunakan sebagai daerah tujuan wisata alam dan budaya. Fasilitas-fasilitas fisik yang dimiliki kawasan wisata Gunungrawa antara lain: gardu pandang, gerbang wisata, tempat dan sarana bermain, kios-kios/warung makan sebagai pusat kuliner, fasilitas parkir, areal pemancingan, villa, joglo tempat pertemuan, sedangkan potensi alam adalah pemandangan sekeliling perbukitan indah, pemandangan matahari terbit yang indah dapat diamati di atas jembatan, pemandangan kelap-kelip lampu pemukiman Jollong pada malam hari member kesan nyaman dan sahdu bagi orang-orang yang romantis dan budidaya tanaman buah seperti jeruk pamelon, ace,

rambutan, durian, pisang tanduk, dan budi daya lebah madu dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau kenangan wisata.

Waduk gunungrowo suatu bangunan buatan manusia di kelilingi daerah perbukitan untuk menampung 2 buah aliran sungai (sungai brambang dan sungai kedawung) serta 2 buah sumber air Identitas : waduk gunungrowo mempunyai ketinggian maindam adalah kurang lebih 321 m diatas permukaan laut ,air tertinggi waduk adalah kurang lebih 316 m dpl , luas area waduk adalah 45ha sehingga jumlah luas seluruhnya dengan tanah lambiran adalah 62,2 ha. Waduk Gunungrowo terletak di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.Lokasi waduk gunungrowa merupakan cekungan yang mnampung aliran dua sungai yaitu Sungai Brnmbang dan Sungai Bendoroto, pada ketinggian air maksimal kurang lebih 310 m Waduk Gunungrowo dapat menampung air sebanyak 5.151.060 m³. Pada bulan Juni sampai dengan September di lepas untuk mengairi sawah sawah seluas 4.729 ha.Waduk Gunungrwa mengairi area tanah yang ada di 5 kecamatan. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Tlogowungu, Kecamatan Pati, Kecamatan Wedarijaksa, Kecamatan Trngkil, dan Kecamatan Juwana, tetapi pentani Kecamatan Gembong tidak menikmati aliran air irigasi dari waduk Gunungrowa yang merupakan lokasi waduk Gunungrowa, kegunaan di samping fungsi utama sebagai penampung air dapat di kembangkan menjadi objek wisata alam yang menarik yang di tunjang dengan pemandangan alam yang indah dan suhu udara yang nyaman, dari potensi yang dapat dikembangkan tersebut diharapkan membawa manfaat yang optimal bagi pertumbuhan ekonomi penduduk setempat sehingga mereka tidak hanya sebagai penonton tetapi dapat menjadi pelaku aktif dalam mengelola wisata waduk sehingga mendapatkan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Pemanfaatan waduk dapat di pergunakan sebagai arena bersampan, sepeda air, lomba berdayung penyebaran bibit ikan dan arena rekreasi memancing, wisata kuliner dan wisata budaya.

SIMPULAN

Pengetahuan masyarakat mengenai kepariwisataan berbasis wisata budaya dengan pendekatan kearifan local sudah dapat merubah pemikiran masyarakat di Kawasan Waduk Gunungrowa untuk mengembangkkan kegiatan pariwisata di daerahnya. Dengan demikian maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh Pemerintah di Kabupaten Pati untuk melakukan pembangunan di sector pariwisata dengan melalui p[endekatan pendidikan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada : Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universtias Negeri Semarang; Prof. Dr. Ahmad Slamet, M.Si., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Prof. Dr. Wasino, M.Hum., Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial PPs UNNES; Prof. Dr. Dewi Liesnoor, M.Hum., Sekretaris Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial PPs UNNES.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Pati. 2008. RIPP Kabupaten Pati Pemerintah Daerah Kabupaten Pati.
- Cecep Rakhman Ucu, 2014 “Komunitas Berbasis Tourism Development Model di Kabupaten Pangandaran”. jurnal
- Dirjen Pariwisata. 1988. Pariwisata Tanah Air Indonesia. Jakarta
- Dinas Pariwisata Pemda Dati II Pati.1988.Perencanaan Tapak Kawasan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati 1988/1989.
- Erna Anjarwati. 20004. “Mengarusutamakan Kearifan Lokal Masyarakat Adat Aksi Kolektif dalam Manajemen Rainforest (Kasus Indonesia dan Filipina), jurnal internasional.
- Edi Muhammad Jayadi. 2014 “Wisdom Transformasi Lokal Wetu Telu Community Pengelolaan Hutan Bayan, Lombok Utara, Nusa Tenggara .jurnal

- Hagi Primadasa, Edi Susilo, Mimit Primasyastanto, 2012 "Kajian Profil Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Gili Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Jawa Timur.jurnal
- Gamal Suwanto. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Lexy J Maleong. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Karya.
- James J Spillane. 1994. Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa. Yogyakarta: Kanisius.
- Made Pidarta, 1997, Landasan Kependidikan " Jakarta: Rineka Cipta
- Miles, M B and Haberman, A M. 1984. Quantitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methode. Beverly Hil, CA, SAGE Publication.
- Nyoman S Pendit. 2005. Glosari Pariwisata Kontemporer. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Oka Yoeti. 1985. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Pidarta, Made. 2007. Indonesia Belajarlah. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Soekadijo, R G. 2000. Memahami Pariwisata Sebagai Sistemik Linkage Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekanto, S. 1998. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Suhartini, 2009. "Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan.jurnal
- Sudjana, 1996 " Pendidikan Luar Sekolah.Bandung: Nusantara Press
- Suyitno. 2010. Perencanaan Wisata. Yogyakarta: Kanisius